

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dan penelitian ini adalah :

1. Gambaran karakteristik penderita Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021 menurut alamat sebagian besar adalah di Desa Kota Alam sebanyak 36,6% , umur 29,3%, pendidikan terahir 46,3%, jenis pekerjaan 26,8%, tingkat pendapatan 70,7%.
2. Ada hubungan antara kepadatan hunia rumah dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021 (p-value=0,023 < α 0,05)
3. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021 (p-value=0,026 < α 0,05)
4. Ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021.(p-value=0,001 < α 0,05)
5. Ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021.(p-value=0,008 < α 0,05)

6. Tidak ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021.(p-value=0,480 $<$ α 0,05)
7. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021.(p-value=0,015 $<$ α 0,05)

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas.
 - a. Lebih meningkatkan penyuluhan tentang rumah sehat kaitannya dengan penyakit tuberkulosis kepada masyarakat, seperti kepadatan hunian rumah, kelembaban, suhu, ventilasi, jenis lantai, pencahayaan guna mencegah terjadinya penularan penyakit ini dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan perbaikan lingkungan rumah.
 - b. Sebaiknya petugas puskesmas lebih meningkatkan kegiatan kunjungan langsung ke rumah penderita TB paru untuk melihat kondisi lingkungan fisik rumah dan untuk mengetahui ada tidaknya kemungkinan keluarga penderita yang tertular sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan. Untuk itu pencatatan alamat pasien penderita di buku register harus jelas dan sehingga memudahkan dalam kegiatan kunjungan rumah.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya penderita Tuberkulosis Paru tidak tidur dengan anggota keluarga lain, menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah Tuberkulosis Paru, masyarakat juga harus selalu membuka jendela agar cahaya dapat masuk ke dalam rumah dan ventilasi harus terbuka, dan juga jenis lantai yang harus kedap air dan tidak menyebabkan debu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan agar dapat menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi perbandingan jika melakukan penelitian yang sama dengan variabel atau lokasi yang berbeda dan menjadi landasan penelitian selanjutnya untuk melihat hubungan dari kejadian Tuberkulosis Paru dengan faktor lingkungan rumah yang akan terjadi.